

## **ABSTRAK**

### **Kajian Penataan Pedagang Kaki Lima (PKL) Kawasan Alun-Alun Kabupaten Tuban**

Penataan PKL ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas layanan dan menertibkan keberadaannya. Dampak yang diharapkan dari penataan PKL ini adalah terwujudnya kawasan di sekitar Alun-Alun Kabupaten Tuban yang tertib dan indah sehingga meningkatkan kenyamanan. Penataan PKL juga memiliki implikasi terhadap keberadaan becak di sekitar wilayah tersebut. Kajian ini sangat penting bagi Pemerintah Kabupaten Tuban untuk menyusun kebijakan berupa penataan ruang bagi PKL dan peraturan yang terkait dengan keberadaan PKL. Sasaran kajian ini adalah tersedianya dokumen perencanaan di bidang ekonomi dan pembangunan tentang penataan PKL di kawasan Alun-Alun Kabupaten Tuban secara partisipatif. Metode kajian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam kajian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif biasanya digunakan untuk menjawab berbagai macam persoalan tentang ciri-ciri fenomena yang dapat menggunakan beberapa metode. Metode perencanaan desain yang digunakan ialah pendekatan metode design thinking atau berpikir desain. Proses desain melibatkan kemampuan kreativitas dengan cara yang dikendalikan oleh batasan tertentu sehingga dapat menghasilkan solusi praktis untuk memecahkan masalah. Proses ini berusaha menghasilkan sejumlah solusi yang memanfaatkan berbagai teknik atau mekanisme seseorang untuk berpikir menciptakan solusi kreatif atau inovatif. Kajian ini dilaksanakan dengan visualisasi konsep penataan kawasan Alun-Alun Kabupaten Tuban dalam bentuk peta dan gambar 3D sederhana. Hasil kajian ini yang utama berupa rekomendasi yang diberikan untuk keindahan, kerapian, ketertiban, dan keamanan area yang ditempati oleh PKL. Penataan PKL juga terintegrasi dengan penataan alat transportasi di sekitarnya, khususnya becak yang mengantarkan peziarah dari tempat parkir bus sampai dengan lokasi makam Sunan Bonang.

Kata kunci : penataan, pedagang kaki lima, kawasan